

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus

Taman Kanak - kanak Islam Terpadu Umar Bin Khathab berdiri pada tanggal 16 Juli tahun 1999 dibawah naungan Lembaga Sosial Al Fath. Pendirian TKIT Umar bin Khathab Kudus berlatar belakang rasa kebutuhan terhadap suatu model pendidikan yang lebih kompleks dari sekedar pendidikan formal yang saat ini telah banyak di Kabupaten Kudus. Fenomena lain yang menjadi pertimbangan adalah banyaknya wanita yang memasuki dunia kerja, sehingga praktis waktu pagi hingga sore hari mereka tidak dapat menyertai anak-anak pra sekolah di rumahnya. Anak-anak tersebut kemudian ditemani pembantu serta televisi yang kurang bersahabat dengan proses pendidikan anak. Apalagi televisi justru memberi dampak negatif bagi pendidikan anak.

Dengan latar belakang itulah Lembaga Sosial dan Pendidikan (LSP) Al Fath bertekad mendirikan sebuah lembaga pendidikan pra sekolah yang diketuai oleh Setia Budi Wibowo, S.Ag dibantu oleh beberapa pengurus lainnya serta sukarelawan dari berbagai latar belakang pendidikan. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar TKIT Umar Bin Khathab menempati sekretariat LSP Al Fath di Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Kudus. Jumlah siswa pada awal didirikan adalah 19 siswa, terdiri dari 11 putri dan 8 putra. Saat itu, TKIT Umar Bin khathab dikepalai oleh Aisyah Rachmawati, S.Psi. TK IT Umar Bin Khathab menawarkan konsep baru yang memadukan sekolah formal dan TPQ dengan waktu bermain yang lebih panjang ternyata cocok dan diminati oleh masyarakat Kudus yang sebagian besar sebagai pekerja.

97

⁹⁷ Bmt harum kudus, "PROFIL TK IT Umar Bin Khattab Kudus," Yayasan Al-Fath Kudus, 15 April, 2015,

Seiring dengan berjalannya waktu, setiap tahun peminat TKIT Umar Bin Khathab Kudus semakin meningkat, sehingga di tahun ke-3 dan ke-4 lokasi yang ada tidak mampu menampung penambahan siswa. Pihak sekolah mencari alternatif penambahan lokasi, akhirnya mendapat pinjaman tempat dari Ibu Hj. Thoriq Falech di Desa Glantengan Gang Gotong Royong No. 130 untuk kegiatan belajar mengajar. Memasuki tahun ke-6, salah satu tempat pinjaman akan digunakan pemiliknya, sehingga TKIT Umar Bin Khathab Kudus berpindah tempat dengan menyewa bekas pabrik kopi di Desa Demaan Jalan Pangeran Puger Kudus No. 33 Kudus sampai tahun 2019. Selain menempati gedung sewa, pada tahun 2006 TKIT Umar Bin Khathab juga mulai menempati gedung milik sendiri di Jalan Jepara No. 82 Purwosari hingga sekarang dan pada Tahun Ajaran 2019/2020 kegiatan belajar mengajar yang berlokasi di Demaan juga dilaksanakan di gedung milik sendiri di Jalan Pangeran Puger RT.02 RW.03 Demaan.

TKIT Umar Bin Khathab mempunyai dua lokal tempat belajar. Kantor pusat terletak di bagian paling barat kecamatan kota bersebelahan dengan kecamatan kaliwungu, tepatnya di jalan Jepara No 82 desa Purwosari kecamatan Kota. Lokal kedua terletak di tengah kota, berdekatan dengan kantor pemerintah kabupaten kudus, berdekatan dengan beberapa lembaga Pendidikan tingkat dasar, menengah pertama maupun menengah atas sehingga cukup strategis, tepatnya di jalan Pangeran Puger gang 2 desa Demaan kecamatan Kota. Berlandaskan Al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19 Allah telah mengajarkan kepada manusia bagaimana memberikan pelayanan pendidikan yang tepat untuk anak sejak dini. Dengan slogan **“Cinta Allah Dan Rasul Sejak Dini”** TKIT Umar Bin Khathab ingin mencetak

<http://alfathkudus.blogspot.com/2015/04/profil-tk-it-umar-bin-khattab-kudus.html>. Di akses pada tanggal 25 Juni 2021.

generasi Rabbani, yang sangat kenal Tuhannya dan memberi manfaat bagi sesamanya.⁹⁸

2. Identitas Sekolah TK IT Umar Bin Khattab

- a. Nama Sekolah : TK IT UMAR BIN KHATHAB
- b. NPSN : 20345367
- c. Ijin Operasional : 421.1/114/03.04/2017
- d. Jenjang Pendidikan : TK
- e. Status Sekolah : SWASTA
- f. Alamat : JL. JEPARA NO.82 PURWOSARI
- g. Nama Penyelenggara : YSP AL FATH (Drs. PARJONO)
- h. Nama Kepala Sekolah : ETI NIDIAWATI, S.Pd
- i. Jumlah Pendidik : 22
- j. Jumlah Peserta Didik : 220
 - 1) Kelas A : 105 Siswa
 - 2) Kelas B : 115 Siswa
- k. Alamat Email : ubkkudus@gmail.com
- l. Status Akreditasi : A
- m. Nomor Telpon : 0291 – 4251625

3. Visi dan Misi

Visi : Mencetak generasi unggul yang sholih, cerdas dan kuat.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis, terarah, dan professional dalam mengembangkan fitrah anak menjadi pribadi Islami.
- b. Menjalini kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik formal maupun non formal, dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas.
- c. Menjadi lembaga pendidikan pra-sekolah rujukan di kabupaten Kudus.⁹⁹

⁹⁸Bmt harum kudus, “PROFIL TK IT Umar Bin Khattab Kudus,” Yayasan Al-Fath Kudus, 15 April, 2015, <http://alfathkudus.blogspot.com/2015/04/profil-tk-it-umar-bin-khattab-kudus.html>. Di akses pada tanggal 25 Juni 2021.

4. Prinsip dan Tujuan

Prinsip TK IT UMAR BIN KHATHAB

- a. Berusaha menciptakan suasana hidup beragama dalam kehidupan sehari-hari selama proses belajar mengajar.
- b. Mengembangkan kemampuan anak secara alamiah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Berusaha membuat anak merasa bebas serta aman secara psikologis sehingga senang belajar di Sekolah.
- d. Menggalang kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat.
- e. Senantiasa terbuka untuk hal-hal yang baik dan menunjang pendidikan anak.
- f. Berusaha melengkapi segala kebutuhan yang menunjang perkembangan anak secara optimal.
- g. Suksesnya TKIT Umar bin Khathab Kudus sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya.

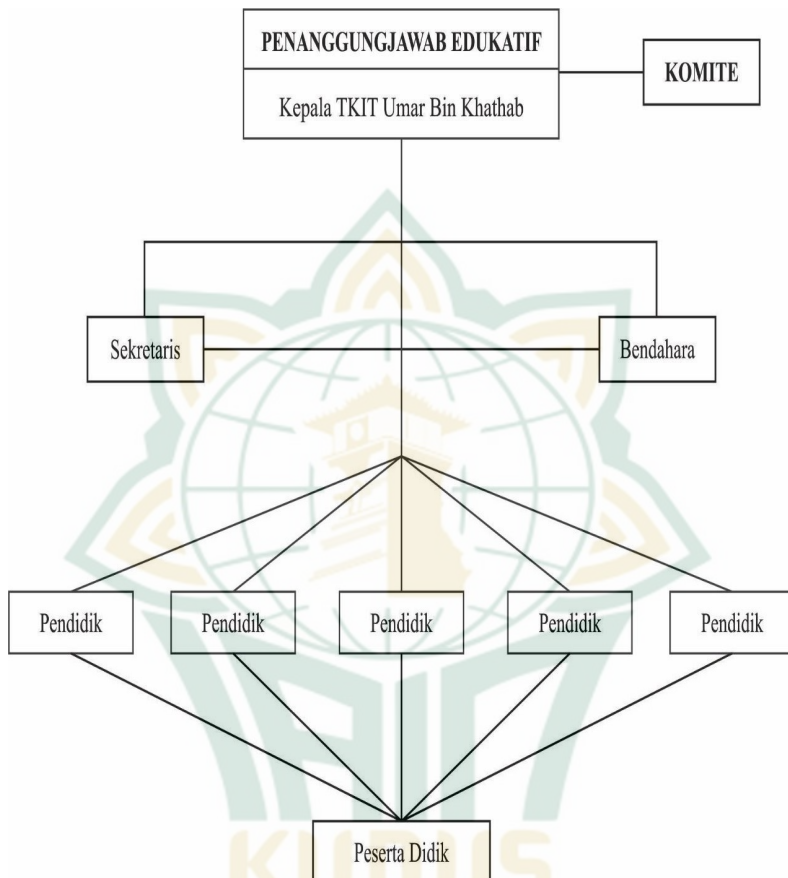
Tujuan TKIT UMAR BIN KHATHAB

TKIT Umar bin Khathab Kudus bertujuan membantu pemerintah dalam menyediakan program pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.¹⁰⁰

⁹⁹ “Data Dokumen Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Umar Bin Khathab Kudus” (Kudus, n.d.). 8.

¹⁰⁰“Data Dokumen Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Umar Bin Khathab Kudus.”dikutip pada tanggal 6 April 2021.

5. Struktur Organisasi TK IT Umar Bin Khattab



**Penyelenggara lembaga TKIT Umar Bin Khathab
Kudus sebagai berikut:**

- Pembina : Suyoto
- Pengawas : H. Kamal Fauzi
- Ketua : Drs. Parjono
- Sekretaris : Ahmad Suyuti, S.Ag.
- Bendahara : Sutiyani
- Sarana Prasarana : H. Maskan
- Bidang Pendidikan : H. Syaibul Huda, A.Md.

Pengelola TKIT Umar Bin Khathab Kudus sebagai berikut :

Kepala : Eti Nidiawati, S.Pd.AUD
 Wakil Kepala : Izul Afidah, S.Pd.AUD
 Bendahara : Sulistyorini, Faela Safitri, S.Pd.
 Administrasi : Kris Maruto
 Perlengkapan : Sukarwan, S.Pd.I.

Guru di TKIT Umar Bin Khathab sebagai berikut :

Arie Widiana Ristiani, S.Pd.AUD
 Uswati Nidak, S.Pd.AUD
 Khuriyah, S.Pd
 Rokhyati, S.Pd.AUD
 Noor Asih Wahyuni, S.Pd
 Santi Suwardi, S.Pd.AUD
 Kholifah, S.Pd.AUD
 Dina Indriyanti, S.Pd.
 friani Susanti, S.Pd.I.
 Dian Indah Mawarni, S.Pd
 Yuyun Eka Susanti, S.Pd.
 Lila Dewi Kusuma Ayu, S.Pd.AUD
 Nurul Rosita, S.Pd.I.
 Sholichatun, S.Pd.I.
 Mucholidah, S.Pd.
 Nur Inayah, S.Pd.
 Romzatun, S.Ag
 Irnawati, S.Pd.I.
 Nasiatus Sakdiyah, S.Pd.I
 Raudloh

Penjaga : Bambang, Priyatno, Sugiharto¹⁰¹

¹⁰¹“Data Dokumen Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Umar Bin Khathab Kudus.”

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Implementasi Metode Daring Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di kelas B TK IT Umar Bin Khathab Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Semenjak pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada bulan maret tahun 2020 mengakibatkan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran secara *online*. Demikian juga pada pendidikan anak usia dini di Kudus, salah satunya TK IT Umar Bin Khathab. Pada kondisi normal sebelum pandemi, sekolah TK IT Umar Bin Khathab melakukan pembelajaran secara tatap muka dari Senin-Kamis mulai pukul 07.30 – 12.30 WIB untuk kelas dan Jumat mulai 07.30 – 10.30 WIB. Semenjak pembelajaran berubah menggunakan metode daring pertemuan tatap muka untuk tahun pelajaran 2020/2021 pada semester 1 hanya dilakukan pertemuan 1x dalam sepekan dilaksanakan sesuai jadwal. Adapun pembelajaran yang dilakukan saat tatap muka hanya pembelajaran qiro'ati saja dan pembelajaran lainnya dilaksanakan di rumah. Kemudian pada semester 2 pertemuan hanya dilakukan 2x dalam sepekan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid kelas B di TK IT Umar Bin Khathab, mengatakan bahwa: “Jadi pembelajaran yang tadinya tatap muka berubah jadi *online*. Kalau kemarin waktu Kudus zona merah itu *full* daring tapi karena sekarang zona hijau sesekali sekolah ada tatap muka tapi hanya 1 minggu 2x saja selebihnya daring.”¹⁰²

“Kalau Hafidh awalnya sebelum pandemi masuk biasa ya Mbak kemudian ada pandemi itu berubah jadi daring, pembelajaran lewatnya WA sama *youTube*. Awalnya malahan *online* terus pas awal pandemi tapi sekarang karena sudah zona hijau,

¹⁰² “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

sekolah melakukan tatap muka, tapi hanya 2x dalam seminggu dengan durasi 2 jam saja. Dimulai jam 07.30-09.30 WIB. Hafidh dapat jadwal setiap hari Senin dan Rabu, hari lainnya daring.”¹⁰³

Selain penyesuaian dalam pertemuan dalam pembelajaran, TK IT Umar Bin Khathab juga menyesuaikan dalam penggunaan metode pembelajaran selama pandemi. TK IT Umar Bin Khathab, memilih menggunakan metode daring selama pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Kalau boleh cerita ya Mbak, Jadi ketika itu, sekolah kita dan sekolah lainnya saat awal pandemi itu di semester 2 tahun lalu. Ketika itu memang secara mendadak ada musibah seperti ini dan semoga dibalik musibah ini, ada hikmah bagi kita semua. Pada saat itu dinas kabupaten kudus meminta agar saat itu juga sekolah diliburkan dan kita saat itu tidak ada persiapan apa-apa. Pada akhirnya seiring berjalannya waktu kita mengadakan rapat untuk mencari solusi bagaimana baiknya agar pembelajaran dapat berjalan walaupun dalam situasi pandemi. Setelah rapat kita menemukan solusi agar proses belajar mengajar tetap berjalan dalam situasi pandemi dengan menerapkan metode daring melalui *WhatsApp* dan *YouTube*, karena lebih mudah digunakan ”.¹⁰⁴

Pada bulan maret 2020 Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus meminta agar saat itu juga sekolah diliburkan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Awalnya TK IT Umar Bin Khathab tidak ada persiapan apa-apa untuk pembelajaran saat pandemi. Akan tetapi pada akhirnya seiring berjalannya waktu, lembaga

¹⁰³ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁰⁴ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

berusaha mencari solusi yang terbaik agar pembelajaran dapat berjalan walaupun dalam situasi pandemi. Pada tahun pelajaran 2020/2021 TK IT Umar Bin Khattab memutuskan untuk menerapkan metode daring pada pembelajaran anak usia dini dengan cara melalui *WhatsApp* dan *YouTube*. Alasan penggunaan media sosial *WhatsApp* atau *YouTube* karena penggunaannya yang mudah bagi wali murid.

Selama pandemi TK IT Umar Bin Khathab harus melaksanakan pembelajaran dengan metode daring. Hal ini dikarenakan untuk mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran di TK IT Umar Bin Khathab ikut menyesuaikan dengan kondisi pandemi seperti saat ini. Mereka merubah dan menyesuaikan kurikulum yang mereka buat sebelumnya pembelajaran secara tatap muka menjadi kurikulum daring. Tentunya kurikulum daring juga harus mempertimbangkan kondisi anak dan wali murid agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan mudah dan kompetensi anak dapat tercapai dengan baik.

Salah satu keunggulan yang dimiliki TK IT Umar Bin Khathab Kudus adalah tetap melayani meskipun pandemi. Sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk tetap memberikan pelayanan. Pada saat pandemi seperti ini, TK IT Umar Bin Khathab Kudus menerapkan metode daring yang dilakukan melalui beberapa media diantaranya *zoom*, *voice note*, grup *watshapp*, *video call*, maupun mengambil bahan dan alat belajar ke sekolah secara bergiliran.

Berikut penjelasan dari Kepala Sekolah :

“Kami tetap melayani meskipun pandemic, berusaha maksimal dalam memberikan pelayanan, metode daring yang kita lakukan melalui beberapa fasilitas diantaranya *zoom*, *voice note*, grup *watshapp*, *video call*, maupun mengambil bahan dan alat belajar ke sekolah secara bergiliran”.¹⁰⁵

¹⁰⁵ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 22 September 2021.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas B, mengatakan bahwa:

“Setelah ada pandemi ini, kita akhirnya memutuskan untuk menerapkan metode daring ya Mbak. Akhirnya kita para guru dan kepala sekolah berkumpul untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan daring. Kita juga mencari cara agar 6 aspek anak ini bisa masuk semua. Kita juga melihat kondisinya baik anak maupun orang tua, kita gunakan pembelajaran yang lebih bisa masuk, simpel, dan tidak terlalu rumit. Sehingga terbentuklah kurikulum daring”.¹⁰⁶

Metode daring merupakan pembelajaran jarak jauh melalui media *online* dan membutuhkan jaringan internet. Salah satu media yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah *WhatsApp*. Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan para orang tua dalam mendampingi putra-putrinya belajar selama di rumah karena guru hanya dapat memantau dari jauh. Adapun orang tua diminta untuk bekerja sama dalam pendampingan ketika belajar selama di rumah. Pembelajaran melalui *WhatsApp* dilakukan dengan cara setiap kelas memiliki *WhatsApp Group* yang berisikan peserta didik (wali murid) dan guru kelas masing-masing.

Penerapan metode daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang. Selain mempersiapkan kurikulum, guru juga harus menyiapkan teknis agar pembelajaran dapat diterapkan sesuai dengan yang direncanakan. Selama daring para guru membentuk beberapa tim agar penerapan metode daring dapat berjalan dengan baik. Dalam satu tim terdapat 3-4 guru setelah membagi beberapa tim para guru membagi tema pembelajaran selama satu semester. Jadi setiap tim mendapat tema-tema yang berbeda-beda. Setiap tim mempunyai tugas membuat rancangan pembelajaran,

¹⁰⁶ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

mencari atau membuat video, mengedit, mempersiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran di rumah.

Seperti halnya pernyataan disampaikan oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Setiap tim merancang tentang tema yang akan diberikan dibulan tersebut. Misalnya, dibulan itu bertemakan air. Jadi semua guru yang ada di tim tema air tersebut mengadakan rapat yang membahas tentang kompetensi intinya apa saja, kompetensi dasarnya apa saja, kegiatannya apa saja yang akan dilakukan dan dicapai.”¹⁰⁷

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari wali kelas B2 yang menyatakan sama bahwa:

“Kita pilih temanya terlebih dahulu. Sudah ada timnya sendiri tiap tema. Misalnya tim A berisikan 3 guru kebagian tema gejala alam. Nah tim itu, nantinya membuat rancangan kegiatan selama 1 minggu atau lebih, tergantung durasi tiap temanya. Setelah tau kegiatannya apa saja selama 1 minggu, kita buat per harinya dalam bentuk flayer biasanya kita edit pakai canva jadi lebih menarik dan mudah dipahami kadang juga berupa teks lewat WA. Untuk membuat flayernya ada timnya sendiri. Kemudian untuk foto, video kegiatan atau rekaman suara kita tergantung kondisinya, kalau mudah untuk ditiru atau dibuat ya kita buat sendiri. Misalnya membuat payung, itu kita membuat tutorial membuat kreasi payung, gurunya yang menjadi modelnya. Membuat videonya pun ada timnya tersendiri.”¹⁰⁸

Sebelum pembelajaran guru juga mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran selama daring. Adapun persiapan dan keperluan yang

¹⁰⁷ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁰⁸ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

dibutuhkan adalah pemilihan tema, pemilihan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kegiatan yang akan dilakukan dan dicapai semua. Selain itu, guru juga memilih berbagai metode yang akan digunakan saat pembelajaran terangkum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Guru juga harus mempersiapkan video pembelajaran baik ambil dari *YouTube* ataupun kreasi sendiri yang diedit menggunakan *Kinemaster*. Gambar flayer yang berisikan jadwal pembelajaran yang diedit menggunakan *canva* agar lebih menarik dan mudah dipahami, rekaman suara, serta alat dan bahan yang diperlukan selama belajar dari rumah. Ketika alat dan bahan sudah siap, orang tua akan dihubungi melalui *WhatsApp Group* untuk mengambil ke sekolah. Setelah itu, orang tua mendampingi anaknya dan mendokumentasikan kegiatan selama belajar dan melaporkan ke guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid kelas B2 yang menyatakan bahwa :

“Kalau penerapannya itu materi dikirim lewat WA berupa pesan teks, flayer nanti ada juga video sholat, asmaul husna yang diambil dari *youTube*. Ada juga video tutorial dari Bu Guru sendiri, nanti dikirim lewat WA berupa video kadang juga link. Kemudian kalau hafalan doa, hadits atau surat itu biasanya pakai VN (*voice note*). Nanti kita dikasih map yang diambil ke sekolah yang isinya alat dan bahan, lembar kerja, lampiran dan jadwal jadi kita tinggal mengerjakannya bersama anak kemudian kita dokumentasikan lalu dilaporkan ke guru kelas melalui WA grup kadang juga japri gurunya. Pelaporan bisa berupa video, foto atau VN. Kadang juga *video call*”¹⁰⁹

¹⁰⁹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

Setelah semua persiapan dilakukan dan alat serta bahan sudah di ambil maka orang tua tinggal menunggu instruksi dari guru. Setiap hari Senin-Jum'at pukul 07.30 WIB guru kelas mengirimkan gambar berupa flayer yang berisikan jadwal kegiatan pada hari itu. guru kelas sudah mengirimkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan pembelajaran biasanya diawali dengan pembukaan dari guru kelas yaitu melalui teks yang berisikan salam dan sapaan dipagi hari kemudian disusul dengan jadwal kegiatan pada hari itu. Jadwalnya berisikan do'a, hafalan surat, hafalan hadits, siroh nabi dan sahabat kemudian kegiatan inti dan penutup melalui fitur *chat*. Setiap kegiatan dari awal sampai penutup memiliki tutorial dan arahan dari guru kelas. Materi maupun daftar kegiatan dikirim di *WhatsApp Group* kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Kalau melalui *WhatsApp* setiap pagi guru siap-siap untuk mengeshare gambar atau flayer yang berisikan kegiatan belajar selama sehari. Dari awal ikrar, hafalan, kegiatan itu di share setiap hari. Untuk jadwalnya secara tertulis ada akan tetapi praktiknya saat kita nge *share* sekaligus tetapi urut dari awal pembukaan, pembelajaran sampai selesai. Dan itu dilakukan setiap hari. Untuk materi pembelajaran kita biasanya berupa video dan pesan suara melalui *WhatsApp Group*.”¹¹⁰

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui *WhatsApp* yaitu dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh *WhatsApp*. Sebelum pembelajaran guru akan mengirimkan jadwal pembelajaran selama 1 hari. Dalam jadwal tersebut terdapat materi pembelajaran selama 1 hari. Bentuk materi yang dikirim melalui *WhatsApp* beragam, ada yang berupa teks (*Chat*), gambar atau foto, video dan pesan suara atau rekaman dan link

¹¹⁰ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

tergantung dengan kebutuhan. Setelah semua materi dan jadwal disampaikan, orang tua diminta untuk menyimak dan memahami dan mempraktikkannya kepada putra atau putri mereka. Dalam pengiriman jadwal kegiatan dan materi, tidak lupa didampingi dengan lampiran yang berisikan dokumentasi yang dibutuhkan. Misalnya: “kegiatan membuat kreasi payung (video)”. Jadi maksud dari teks tersebut adalah anak membuat kreasi payung dan orang tua mendokumentasikan dalam bentuk video. Setelah itu, dikirim melalui *WhatsApp Group* akan tetapi terkadang ada orang tua yang mengirim melalui *WhatsApp* pribadi (japri) langsung disampaikan kepada guru kelas.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas B, yang menyatakan bahwa:

“Jadi kita tuh membuat kegiatannya dulu untuk hari ini atau selama satu pekan, kemudian kita kirimkan kepada wali murid melalui *whatsApp* kegiatan selama satu hari ini apa saja. Ada video kadang kita sebagai guru kelas mengirimkan video yang kita buat seperti tutorial jadi wali murid tinggal menirukan. Selain video, pesan suara juga kita gunakan untuk hafalan doa, hadits, surat pendek dan juga nyanyian.”¹¹¹

Dari wali murid juga menyatakan hal yang sama dengan wali kelas, bahwa :

“Setiap hari sebelum 07.30 WIB itu Bu Guru sudah mulai mengeshare materi dan tugas apa saja yang harus dikerjakan, semuanya dikirim lewat WA grup. Kita juga mengambil alat peraga yang kita gunakan selama belajar di rumah, biasanya kita ambil ke sekolah setiap 1 minggu sekali.”¹¹²

¹¹¹ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹¹² “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

“Bu guru akan mengirim foto flyer berisikan kegiatan selama 1 hari. Biasanya guru mengirim urutan kegiatan selama 1 hari dari awal seperti doa dan sebagainya sampai selesai atau penutup. Itu biasanya dikirim melalui WA grup dan hampir semua fitur dipakai seperti pesan suara, video, foto dan pesan teks. Kemudian kita tinggal pilih kegiatan yang akan dilakukan tergantung keinginan anak. Misalnya membuat kreasi atau menghias caping itu kita lakukan. Alat dan bahan biasanya disediakan oleh sekolah kita tinggal mengambil tiap minggu. Selama proses pembuatan itu kita dokumentasikan baik foto maupun video tergantung permintaan dari guru kelasnya. Kemudian kita kirim lewat WA sebagai laporan dan dinilai oleh guru kelas.”¹¹³

“Kalau untuk pembelajaran kita kan anak usia dini ya, jadi setiap hari ada pembelajaran yang sesuai dengan usianya. Misalnya anak saya kelas B ya disesuaikan dengan kelompok B. Setiap pagi ya ada doa, ada hafalan, materi inti juga tetap ada tapi ya itu, lewatnya daring nggak lewat tatap muka. Kalau melalui *WhatsApp* guru mengirimkan video baik video yang dibuat gurunya ataupun ambil referensi dari *YouTube* nanti dikirim lewat *WhatsApp*.¹¹⁴

Selain video proses dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan sebuah kegiatan, orang tua juga menggunakan fitur yang sudah disediakan oleh *WhatsApp* untuk melakukan pelaporan terkait pembelajaran putra-putrinya. Misalnya: saat pada kegiatan hafalan do'a, surat pendek dan hadits, guru meminta orang tua untuk mendokumentasikan melalui

¹¹³ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹¹⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

pesan suara. Orang tua bisa merekam hafalan putra-putrinya dengan perekam suara yang tersedia di *WhatsApp* (*voice note*) ada juga yang menggunakan fitur audio apabila rekaman tidak dilakukan secara langsung. Selain melalui rekaman terkadang ada anak yang meminta *muroja'ah* melalui *video call* terkadang juga melalui panggilan suara. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk foto digunakan saat melaporkan hasil karya yang sudah dibuat.

Adapun respon yang diberikan oleh guru kelas adalah memberikan *reward* berupa *emoticon*, pesan suara atau stiker yang tersedia di *WhatsApp*.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan wali murid kelas B, yang menyatakan bahwa:

“Mengenai pelaporan saat daring itu kita biasanya penggunaan fitur *WhatsApp* seperti pelaporan hafalan, qiro’ati maupun membaca, itu pakai *voice note* bisa, video juga bisa tergantung anaknya maunya bagaimana. Sebenarnya ada lampirannya mengenai pelaporan berupa video, pesan suara, foto dan sebagainya akan tetapi kita mengikuti anaknya karena kadang dari sekolah mintanya berupa video tapi anak maunya pesan suara ya sudah kita ikuti. Nanti waktu pengiriman kita bilang sama Bu Guru kalau anaknya mintanya lewat *voice note*.”¹¹⁵

“Untuk pelaporan sendiri itu tergantung permintaan dari Bu Gurunya butuhnya dalam bentuk apa. Selama daring kita para orang tua diberi lampiran untuk dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Misalnya, kegiatan satu di dokumentasikan dalam bentuk foto, kegiatan kedua di dokumentasikan dalam bentuk video atau pesan suara. Semua kegiatan yang diberikan nanti ada keterangannya. Pernah juga kita ada jadwal melakukan *video call* jadi gurunya melakukan

¹¹⁵ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

video call satu persatu sambil menanyakan kabar kadang juga stor hafalan tergantung keinginan gurunya.”¹¹⁶

“Wali murid bisa mengirimkan hasil atau proses pembelajaran selama di rumah, melalui *whatsApp* ada yang berupa video, pesan suara atau foto tergantung keinginan kita. Nanti kalau ada orang tua yang sudah mengirim itu kita kasih *reward* bisa pakai emotikon, stiker atau kadang pesan suara jadi anak dan orang tua lebih semangat dan merasa dihargai.”¹¹⁷

Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menggunakan metode daring. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan diantaranya yaitu, metode bermain, bercerita, bercakap-cakap, demonstrasi dan pemberian tugas. Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Dari segala metode kita ada semua saat pembelajaran daring. Misalnya, metode bercerita kita lewat *YouTube* ada yang buat sendiri seperti guru membacakan sebuah cerita di video, kemudian di edit melalui *kinemaster* baru di *share*. Terkadang kita juga ada yang cari referensi di *YouTube*. Kemudian untuk pemberian tugas, kita ada belajar berhitung. Kemudian yang hasil karya seperti membuat payung itu kita berikan bahan dan perlatannya. Kalaupun ada anak yang ingin berkreasi lagi juga boleh. Terkadang kita mencari referensi tentang apa yang akan dikenalkan, kemudian ada juga permainan yang guru harus memberikan contoh kemudian di video dan di *share* di WA. Misal kegiatan berkarya membuat

¹¹⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹¹⁷ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

payung, guru memberikan contoh atau tutorial tentang cara membuat payung.”¹¹⁸

Berikut pernyataan dari wali murid kelas B2 metode yang dapat diterapkan melalui pembelajaran secara daring:

“Pemberian tugas, jadi kita dikasih jadwal untuk mengerjakan itu nanti dokumentasinya bisa foto, video atau rekaman tergantung dengan situasinya.”¹¹⁹

“Biasanya ya misal bercerita ya kita video kirim WA, kadang juga tutorial biasanya kita para orang tua liat dari *YouTube* biasanya ada link nanti kita tonton baru dipraktekkan ke anak. Kalau hafalan biasanya kita pakek *voice note*.”¹²⁰

“Pernah yang metode bercerita itu, kita diminta mengirim video perkenalan. Jadi Raffa itu saya minta untuk bercerita dari nama lengkapnya, nama panggilan, nama mamah papahnya, nama adiknya dan alamatnya. Saya dokumentasikan saya video kemudian saya kirim lewat WA.”¹²¹

Adapun manfaat yang dirasakan saat penerapan metode daring dalam pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp*. Seperti membagikan materi atau kegiatan pembelajaran baik dari guru maupun dari orangtua dan anak tentunya dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah disediakan. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas B, menyatakan bahwa:

¹¹⁸ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹¹⁹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹²⁰ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹²¹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

“Terkadang kita mencari referensi tentang apa yang akan dikenalkan, kemudian ada juga permainan yang guru harus memberikan contoh kemudian di video dan di share di WA.”¹²²

Ada kelebihan dan kekurangan yang dirasakan baik dari orang tua maupun sekolah dalam implementasi metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp*. Kelebihan yang dirasakan yaitu penggunaan yang mudah dan tidak memakan banyak kuota. Berikut hasil wawancara dengan wali murid kelas dan orang tua:

“Kalau WA lebih mudah, fleksibel dan tidak terlalu boros kuota . Kita juga melihat kemampuan orang tua dalam memanfaatkan IT yang kebanyakan sudah terbiasa menggunakan *WhatsApp*”¹²³

“Lebih mudah ya Mbak kalau pas pembelajaran daring seperti ini. Kita juga lebih sering pakai WA jadi sudah biasa, itu kelebihan WA nya.”¹²⁴

Ada kekurangan yang dirasakan baik dari orang tua maupun sekolah dalam implementasi metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp*. Kekurangan yang dirasakan yaitu ketika koneksi internet lemah akan menyulitkan pengguna, terlalu banyak pesan yang masuk mengakibatkan HP menjadi *error*.

Berikut hasil wawancara dengan wali kelas dan orang tua:

“Terkadang saat kita mau ngeshare materi kok pas jaringan nggak stabil jadinya sulit terkirim sehingga memakan waktu, memakan ruang

¹²² “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹²³ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹²⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

penyimpanan juga kadang-kadang sampai HP *error*.”¹²⁵

“Lebih banyak memakan tempat ya Mbak, memori penuh HP jadi *blank*.”¹²⁶

“Kekurangan untuk aplikasi ini yang paling utama bagi saya adalah jaringannya. Kebetulan di rumah itu susah sinyal dan kita belum ada Wi-Fi di rumah jadi kalau kita mau mengirim tugas sebagai laporan ke Bu Gurunya, itu susah.”¹²⁷

Implementasi metode daring untuk pembelajaran anak usia dini di TK IT Umar Bin Khathab Kudus tidak hanya melalui *WhatsApp* saja tetapi melalui *YouTube* juga. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus memiliki *channel YouTube* sendiri yang dikelola oleh lembaga sendiri. Penerapan pembelajaran melalui *YouTube* di TK IT Umar Bin Khathab Kudus dilakukan dengan cara mengunggah video pembelajaran yang sudah dirancang dan dibuat oleh gurunya di edit agar lebih menarik kemudian di sebarakan ke grup *WhatsApp* masing-masing dalam bentuk *link*. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid kelas B menyatakan bahwa:

“Kalau dari *YouTube* TK IT UBK ada *channel* nya sendiri biasanya kita dikirim video pembelajaran berupa link lewat WA. Untuk video yang di *upload* di *youTube* sekolah itu video hasil karya guru sendiri. Selain dari *youTube* sekolah, kadang kita dapat materi dari *YouTube channel* yang lain. Misalnya, siroh nabi itu biasanya Bu Guru mencarikan video yang sesuai dengan tema di *YouTube*, setelah dirasa cocok baru di *share* lewat

¹²⁵ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹²⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

¹²⁷ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

WA berupa link. Jadi saat kita buka WA grup kita mendapat link kemudian kita buka, kita download dan kita pelajari bersama anak. Setelah itu, kita praktekkan, kita kerjakan tugasnya bersama kemudian kita orang tua mendokumentasikan sesuai kegiatannya bisa di video, direkam atau difoto. Kemudian setelah selesai kita kirim lewat WA. Kadang lewat WA grup kadang japri ke Bu Gurunya”¹²⁸

Setelah di unggah ke *YouTube* guru akan menyalin *link* video yang di unggah dan membagikan kepada wali murid melalui *WhatsApp* Grup. Dengan melalui *WhatsApp* Grup orang tua dapat mengakses melalui *link* yang diberikan dan dapat dipelajari bersama dengan anak. Berikut wawancara dengan wali kelas B:

“Jadi video yang kita buat tidak kita kirim ke WA atau diupload ke *youTube channel* sekolah dalam keadaan apa adanya. Akan tetapi di edit lagi menggunakan kinemaster biar lebih menarik, lebih mudah dipahami dan durasinya pun bisa lebih singkat karena kalau terlalu panjang juga nanti jadi bosan. Kita juga menambahkan efek baik suara atau latar belakang, editnya ya pakai kinemaster. Setelah video sudah siap baru kita *upload* ke *YouTube channel* kita dan kita *share* melalui WA berupa *link*.”¹²⁹

YouTube juga bermanfaat sebagai sumber belajar dan bahan ajar. Memanfaatkan *YouTube* bisa melalui penerapan metode daring dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode bercerita dan demonstrasi. Berikut hasil wawancara dengan wali murid kelas B:

¹²⁸ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹²⁹ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

“Kalau metode bercerita, misalnya cerita nabi itu Bu Guru biasanya mengirimnya berupa *link youtube* lewat WA grup jadi kita tinggal melihat bersama. Ada juga video Bu Gurunya yang sedang bercerita yang sudah di edit jadi lebih menarik dan dishare di WA grup. Kemudian demonstrasi biasanya Bu Guru yang mencontohkan dulu, contohnya mengambil bola sesuai warna. Nanti ya ada video yang dikirim lewat WA grup Bu Guru ambil bola sambil mengenalkan warna. Nanti kita baru mengikuti.”¹³⁰

Pembelajaran melalui *YouTube* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dirasakan adalah cara mengaksesnya yang mudah, lebih informatif karena banyak sekali informasi pembelajaran yang bisa ditiru dan di jadikan inspirasi. Banyak memberikan ide-ide yang segar bagi pengguna dan lebih menarik saat digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK IT Umar Bin Khathab mengatakan bahwa:

“Kalau praktik membuat hasil karya, tepuk, nyanyi kita buat video sendiri. Kadang juga mencari referensi di *youtube* kemudian di modifikasi sesuai kreatifitas guru masing-masing.akan tetapi kalau tentang siroh nabi, asmaul husna assalam itu kita ambil dari *YouTube* dan kita share berupa *link* agar lebih hemat kuota dan memori”.¹³¹

Tidak hanya referensi bagi guru, orang tua juga merasakan kelebihan belajar melalui *YouTube*. Orang tua bisa lebih *update* terkait model pembelajaran yang baru dan bisa belajar meniru dan menerapkan saat mendampingi anak belajar ketika di rumah. Selain itu, belajar melalui *YouTube* bisa dilakukan kapanpun dan

¹³⁰ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹³¹ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

dimanapun selama masih terhubung dengan internet atau sudah di *download*. Berikut wawancara dari wali murid:

“Waktunya bisa fleksibel bisa sewaktu-waktu seinginnya anak dan selonggarnya orang tua. Selain itu menjadikan orang tua jadi kreatif lagi. Karena gini Mbak, orang tua yang mengenal perkembangan anak pasti akan berusaha untuk memajukan perkembangan anak. Misalnya, belajar membaca. Kemarin pas tema dokter itukan ada kegiatan membuat minuman sehat, kebetulan anak saya kan masih belajar membaca, jadi seperti di tv itu lho Mbak, bahan-bahannya saya tulisi ini jahe, kencur dan sebagainya nah nanti anaknya menulis dan dia juga yang membaca jadi secara tidak langsung dia belajar mengenal, menulis dan membaca. Kemarin juga saat pengenalan peralatan dokter itu kebetulan di rumah ada, dokter-dokteran, itu juga saya tulisi suntikan, stetoskop dan alhamdulillah sekarang anak saya sudah bisa membaca buku cerita dengan lancar.”¹³²

“Kalau kelebihan *YouTube* itu kita jadi pintar ya Mbak karena *YouTube* kan luas aksesnya jadi lebih informatif.”¹³³

Adapun kekurangan yang dirasakan dalam penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *YouTube* adalah borosnya kuota karena ketika menonton konten atau video di *YouTube* dengan kualitas yang baik akan membutuhkan jaringan yang kuat serta kuota yang banyak. Selain itu, orang tua harus bijak ketika menggunakan *YouTube* sebagai referensi terlebih ketika yang menggunakan anak-anak karena akses yang mudah sehingga mengakibatkan tidak terkontrolnya ketika mengakses *YouTube* sehingga butuh pengawasan.

¹³² “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹³³ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas :

“Jaringan paling berpengaruh apalagi saat hujan atau listrik mati. Selain itu juga boros kuota kalau di sekolah kita bisa dibantu dengan wifi tapi kalau di rumah kita pakai kuota masing-masing.”¹³⁴

“Lebih boros kuota ya Mbak, kadang juga saat kita mau ngeshare materi kok pas jaringan nggak stabil jadinya sulit terkirim sehingga memakan waktu, memakan ruang penyimpanan juga kadang-kadang sampai HP eror.”¹³⁵

Sama halnya dengan pernyataan dari wali kelas, wali murid juga ikut merasakannya. Ada juga yang merasa kalau belajar menggunakan *YouTube* itu hanya fokus satu arah saja sehingga anak menjadi cepat bosan. Berikut hasil wawancara dengan wali murid:

“Kecanduan HP ya Mbak, jadi saya sama suami harus ekstra pengawasan dalam penggunaan HP untuk anak-anak. Karena anak-anak pasti akan buka-buka aplikasi yang lainnya jadi butuh pengawasan.”¹³⁶

“Kalau saya kekurangannya itu pada fokus anak yang sebentar, kadang juga anak merasa capek karena nggak bisa gerak langsung.”¹³⁷

Adapun keunggulan yang dimiliki TK IT Umar Bin Khathab Kudus dalam penerapan metode daring melalui *WhatsApp* atau *YouTube* adalah tetap melayani meskipun pandemic, berusaha maksimal dalam memberikan pelayanan, metode daring yang kita lakukan melalui

¹³⁴ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹³⁵ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹³⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹³⁷ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

beberapa fasilitas diantaranya zoom, voice note, grup watshapp, video call, maupun mengambil bahan dan alat belajar ke sekolah secara bergiliran.

2. Data Tentang Hambatan dan Dukungan dalam Mengimplementasikan Metode Daring untuk Pembelajaran Anak Usia Dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di kelas B TK IT Umar Bin Khathab Kudus

Tidak semua penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di TK IT Umar Bin Khathab Kudus dapat berjalan dengan lancar. Semuanya ada hambatannya tersendiri, misalnya terbatasnya kuota yang dimiliki, jaringan yang tidak stabil dan tugas menumpuk karena orang tua yang sibuk menjadi hambatan utama saat menerapkan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di TK IT Umar Bin Khathab Kudus. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas :

“Tugas yang menumpuk mbak, Dari sisi guru kita memang cukup kerepotan karena daring jadi merekap penilaian juga bisanya 1 minggu sekali karena kadang ada orang tua yang mengumpulkannya di hari-hari yang orang tua sempat jadi ada yang rapel. Kalau dari sisi orang tua menumpuknya tugas karena sibuk, kadang ada anak juga yang mogok. Kita juga mau menilai hasil karya atau tau tentang perkembangan anak itukan dari dokumentasi yang dikirim orang tua. Dari orangtua yang melaporkan kegiatan anaknya selama daring itu harusnya sesuai jadwal akan tetapi kenyataannya kita memiliki orangtua yang karir dan ibu rumah tangga. Jadi saat pelaporan dilapangan kalau ibu rumah tangga itu sehari bisa jadi atau sesuai jadwal. Sedangkan orangtua yang karir biasanya dalam 1 minggu hanya melapor 3 sampai 4 kali karena memang orang tua yang sempatnya hanya bagitu, jadi kita maklumi. Karena kita dari sekolah juga merasa kegiatan yang

seharusnya dilakukan di sekolah tapi itu dikerjakan di rumah dan harus melibatkan orangtua”¹³⁸

“Orang tua yang sibuk Mbak, itu kadang ada yang ngirim 1 minggu sekali di rapel bahkan ada yang tidak mengirim sama sekali juga ada.”¹³⁹

Dari beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua maupun sekolah dalam menerapkan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di TK IT Umar Bin Khathab Kudus terdapat beberapa solusi yang dilakukan seperti pihak sekolah menyediakan fasilitas Wi-Fi agar guru dapat menerapkan pembelajaran daring lebih lancar akan tetapi ketika diluar jam sekolah guru harus mensiasati dengan memiliki kuota data internet yang cukup. Sekolah juga memberikan kuota gratis kepada semua guru dari anggaran BOP-PAUD.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“Kemarin ada pemberian kuota Mbak itu dari pemerintah tapi lewat Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP – PAUD) bagi pendidik, selain itu kita juga dapat fasilitas wifi mbak. Jadi saat di sekolah kita memanfaatkan fasilitas tersebut”¹⁴⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh wali kelas B. Berikut pemaparannya:

“Kalau kita dapat kuota gratis kemarin dari BOP , wifi juga kalau pas di sekolah jadi cukup membantu.”¹⁴¹

¹³⁸ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹³⁹ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁴⁰ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁴¹ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

Apabila ada orang yang kerepotan dalam menerapkan pembelajaran daring, pihak sekolah akan mengirim guru untuk melakukan *home visit* atau kunjungan ke rumah orang tua peserta didik.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“Kita menjalin komunikasi baik dengan orang tua maupun anak. Caranya kita *home visit* dan kita izin dulu dengan orang tua, kita tanyakan apa kendalanya. Dan kita juga memfasilitasi untuk memberikan pembelajaran di rumah dengan cara guru datang ke rumah untuk memberikan pendampingan. Ketika ada orang tua yang belum mengirim kita juga memaklumi karena mungkin waktu yang terbatas kadang anak juga belum siap.”¹⁴²

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh wali kelas B. Berikut pemaparannya:

“Kalau menghadapi orang tua yang sibuk itu kita tanya dulu keluhannya seperti apa, permasalahannya dimana jadi kita bisa cari solusi yang terbaik untuk anak. Biasanya kita ada *home visit* misal orang tua minta untuk mendampingi anaknya di rumah ya sudah kita lakukan kita kirim 1 guru kita dampingi biasanya 1 minggu 3x. Kita jalin komunikasi dengan orang tua. Ada juga yang mau mengerjakan tapi dirapel, ya kita layani. Kita kan ada daftar kegiatan selama 1 semester jadi kita buat list nya jadi kelihatan mana yang sudah dikerjakan mana yang belum. Kalau ada yang belum tercapai ya kita kejar kita bantu.”¹⁴³

Dalam penerapan metode daring untuk pembelajaran di TK IT Umar Bin Khathab yang terpenting adalah komunikasi antara guru dengan orang

¹⁴² “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁴³ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

tua. Saling membantu, memahami dan memaklumi satu sama lain. Orang tua dengan anak pun sama, tidak memaksakan kehendak anak. Karena anak belajar melalui bermain dan bermain juga sesuatu yang menyenangkan bagi anak. Berikut pernyataan dari para wali murid:

“Misal ada tugas yang belum dikerjakan tapi waktunya sudah mepet ya kita minta kelonggaran sama gurunya dan mereka memaklumi itu. Kalau masalah jaringan yang tidak stabil ya, kita nunggu sampai jaringan stabil kembali. Kalau sudah stabil, baru kita kirim video atau pesan suara sesuai permintaan tadi.”¹⁴⁴

“Kalau tugas yang menumpuk, biasanya Bu Guru membantu menyelesaikan ketika anak di sekolah. Jadi Bu Guru biasanya ijin ke orang tua “Bu, maaf ini mas Hafidh ada yang belum dikerjakan masih kurang, mohon ijin ya Bu untuk dikerjakan di sekolah sekaligus minta ijin untuk di ambil dokumentasinya” Karena kita kan ada yang lupa juga, kadang nggak sempat juga, kadang juga anaknya yang pengennya belajar sama Bu Gurunya, jadi kita minta tolong kepada Bu Guru kalau ada yang kurang dibantu ketika di sekolah.”¹⁴⁵

“Solusinya ya, saya kalau anaknya mogok ya kita tenangin dulu, kita ajak main yang lain. Kita ikuti saja anaknya karena nggak mungkin kita paksa juga. Kalau tugas yang numpuk biasanya kita dibantu oleh Bu Guru, nanti dikerjakan saat masuk sekolah didampingi oleh Bu Guru.”¹⁴⁶

¹⁴⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹⁴⁵ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁴⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

“Kadang ya Mbak, anak saya itu moodnya malah sebelum jadwalnya, jadi dia ngerjain yang bukan kegiatan hari itu. Misal kegiatan untuk besoknya itu sudah dikerjakan hari ini, jadi saya langsung mendokumentasikan. Nanti saya kirim pas jadwalnya. Kita ikuti saja keinginannya. Kalau memori yang penuh itu, kalau saya biasanya malah nggak ngirim foto kegiatan anak saya, jadi yang saya kirim video sama pesan suara saja. Kalau tidak salah 2 bulan saya nggak ngirim foto. Tapi saya menyimpannya jadi ketika Bu Gurunya kekurangan atau butuh dokumentasi bisa minta langsung ke saya, karena saya ada fotonya tapi nggak saya kirim agar tidak memenuhi memori Bu Gurunya, kasihan belum lagi dari anak-anak yang lain bisa nge-blank hp nya. Kalau jaringan lemah saya ya nyari sinyal Mbak, keluar rumah.”¹⁴⁷

“Kalau saya biasanya tak tunggu Mbak sampai dapat sinyal, kadang saya naik ke lantai 2 biar dapat sinyal. Kebetulan sinyalnya agak bagus dilantai 2. Kalau pas mendung atau hujan, itu saya pergi ke rumah budhe yang kebetulan dekat sini dan ada wifi di rumahnya. Maklum Mbak kita bermukimnya dikampung ya gini susah kalau cari sinyal. Kalau tugas yang menumpuk tadi, itu biasanya saya minta kelonggaran dan Alahamdulillah Bu Guru memberikan kelonggaran nanti yang kurang yang mana nanti di ingatkan.”¹⁴⁸

¹⁴⁷ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹⁴⁸ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

C. Analisis Data

1. Analisis Tentang Pengimplementasian Metode Daring Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini Dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di kelas B di TK IT Umar Bin Khathab Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Selama pandemi COVID-19 TK IT Umar Bin Khathab mengurangi kegiatan belajar secara tatap muka, hal ini dilakukan untuk memutus penyebaran COVID-19. TK IT Umar Bin Khathab hanya melakukan tatap muka sebanyak 2x dalam seminggu dengan durasi 2 jam saja selebihnya dilakukan secara daring.¹⁴⁹ Peserta didik bisa masuk sesuai dengan jadwal kelas masing- masing tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat. Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan rasa semangat untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran walaupun melalui daring atau secara *online*. Menurut Isman, pembelajaran daring adalah selama proses pembelajaran menggunakan jaringan internet.¹⁵⁰ Pembelajaran ini dilakukan dari jarak jauh dimana guru dan peserta didik hanya tidak bisa bertemu secara langsung atau secara virtual.

Pembelajaran di TK IT Umar Bin Khathab menerapkan metode daring melalui *WhatsApp* dan *YouTube*. Dalam mengambil metode guru harus mengambil metode yang menurutnya paling baik dan sesuai dengan situasi kondisi dan keadaan peserta didik yang diajar.¹⁵¹ Pihak sekolah memilih metode daring melalui *WhatsApp* atau *YouTube* tentunya dengan mempertimbangkan banyak hal. Misalnya, harus menyesuaikan jenis media dengan materi kurikulum, di TK IT Umar Bin Khathab membentuk kurikulum daring dengan pembelajaran yang lebih ringkas, mudah dipahami dan tidak rumit dalam pelaksanaannya.¹⁵²

¹⁴⁹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁵⁰ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tool SPSS Dan Video Seribe*.13.

¹⁵¹ Sulisworo, dkk, *Inovasi Pembelajaran Era Covid-19*. 79.

¹⁵² “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

Selanjutnya, TK IT Umar Bin Khathab Kudus mempertimbangkan dari segi akses yang mudah. Kategori mudah dapat diartikan sebagai proses yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dapat mengakses dengan mudah. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus memilih menerapkan metode daring melalui *WhatsApp* atau *YouTube* karena penggunaannya yang mudah dan hampir seluruh orang tua dan guru sering menggunakan kedua aplikasi tersebut.¹⁵³ Murah berarti tidak membutuhkan biaya yang besar.¹⁵⁴ Sebelum melakukan pembelajaran tentunya harus ada persiapan terlebih dahulu. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus para guru dibagi menjadi beberapa tim. Dalam satu tim terdapat 3 orang dimana masing-masing tim memiliki tugas masing-masing. Misalnya, video pembelajaran, merancang kegiatan, menyiapkan alat dan bahan. Adapun persiapan dan keperluan yang dibutuhkan adalah pemilihan tema, kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta kegiatan yang akan dilakukan. Semua yang direncanakan dapat mengasah dan mengembangkan 6 aspek perkembangan anak.¹⁵⁵

Semua kegiatan yang dilakukan anak harus menyenangkan karena karakteristik belajar anak adalah melalui bermain, dan bermain juga harus menyenangkan.¹⁵⁶ Hal ini berkaitan dengan karakteristik belajar anak usia dini, dimana anak belajar harus mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan. Pembelajaran anak usia dini harus terintegrasi misalnya dalam setiap pemilihan tema pembelajaran harus mencakup 6 aspek pengembangan (nilai agama dan

¹⁵³ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

¹⁵⁴ Kustandi and Darmawan, “Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat.”31.

¹⁵⁵ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁵⁶ Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. 32.

moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni). Bermakna, dalam hal ini sistem pembelajaran harus dilakukan seefektif mungkin dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini oleh karena itu pendidik harus menyesuaikan pembelajaran yang akan disampaikan terlebih saat situasi pandemi dan pembelajaran dilakukan secara daring.¹⁵⁷

Strategi pembelajaran anak usia dini harus dilakukan dengan menarik, menyenangkan dan penuh dengan ragam main dan yang paling terpenting harus sesuai dengan usianya. Agar pembelajaran lebih hidup, pendidik bisa menerapkan metode-metode belajar dengan melibatkan penggunaan ragam fitur yang ditawarkan oleh *WhatsApp*. Ada banyak layanan yang dapat digunakan dalam *WhatsApp* selain mengirim pesan misalnya, *video call*, *voice note* dan mengirim video.¹⁵⁸ Adapun penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp* di kelas B TK IT Umar Bin Khathab Kudus yaitu dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *WhatsApp*. Berikut bentuk pemanfaatan fitur-fitur *WhatsApp* yang dilakukan oleh TK IT Umar Bin Khathab Kudus, diantaranya :

- a. *WhatsApp Group* dimana kelas B memanfaatkan fitur tersebut untuk dijadikan sebagai kelas *online*. Tidak hanya dikelas B saja tetapi semua kelas di TK IT Umar Bin Khathab Kudus sudah menggunakan fitur tersebut. Di kelas B2 dalam 1 grup terdapat 15 peserta didik.¹⁵⁹ *WhatsApp Group* ini merupakan tempat guru dan orang tua anak melakukan komunikasi sekaligus berdiskusi tentang perkembangan anak selama pembelajaran daring.

¹⁵⁷ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru Mahapeserta didik, dan Praktisi PAUD*. 14.

¹⁵⁸ Murdiasih, “WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Guru-Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar.” 36.

¹⁵⁹ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

Fitur *WhatsApp* grup dirasa cocok digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi baik antara pendidik dengan peserta didik ataupun antar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar proses belajar mengajar tetap berjalan efektif walaupun sedang berada ditengah pademi COVID-19. Aplikasi ini telah memberikan kemudahan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* (daring).¹⁶⁰

- b. Pesan atau *chat*, di kelas B ikut memanfaatkan dan menggunakan fitur tersebut. Pesan yang dikirim tidak hanya pesan teks saja tetapi gambar, foto, video atau pesan suara.¹⁶¹ Di kelas B2 TK IT Umar Bin Khathab Kudus Setiap pagi guru kelas akan mengirim materi sesuai jadwal dan orang tua melakukan pelaporan melalui *WhatsApp Group*. Pesan yang digunakan biasanya berupa teks kemudian di susul dengan pesan gambar berupa *flyer* yang berisikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.¹⁶²

- c. Mengirim Lampiran (Foto, Video, dan Dokumen)

Untuk mengirim foto, video dan dokumen tinggal klik gambar klip di pojok kanan kemudian pilih lampiran yang diinginkan kemudian klik kirim. Pengguna dapat memilih dan mengirim beberapa bahkan 30 buah lampiran sekaligus dengan format yang sama atau sejenis. Adapun batas ukuran dalam mengirim lampiran maksimal berukuran 16 MB per dokumen, foto atau video. Foto dan video: pengguna dapat berbagi foto dan video di antara pengguna baik personal maupun dalam grup.¹⁶³ Video ini

¹⁶⁰ Nabila and Kartika, “WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online.”193-202.

¹⁶¹ Narti, “Pemanfaatan ‘WhatsApp’ Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016).” 37.

¹⁶² “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁶³ Sri Narti, “Pemanfaatan ‘WhatsApp’ Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahapeserta didik Bimbingan Skripsi (Studi Analisis

berisikan tutorial atau bahan ajar yang akan dilakukan pada hari itu. Guru biasanya menggunakan fitur ini untuk menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakannya sebagai tutorial. Misalnya: kegiatan berkarya membuat payung, guru memberikan contoh atau tutorial tentang cara membuat payung.¹⁶⁴ Selain demonstrasi, pada fitur ini digunakan juga untuk metode bercerita, baik guru yang bercerita ke anak ataupun sebaliknya. Misalnya: anak diminta untuk mengirim video perkenalan. Jadi anak bercerita dari nama lengkapnya, nama panggilan, nama mamah papahnya, nama adiknya dan alamatnya. Di dokumentasikan orang tua berupa video kemudian di kirim lewat WA.¹⁶⁵ Untuk materi pembelajaran guru biasanya mengirimnya berupa video langsung atau *link* yang terhubung langsung ke *YouTube* ketika di klik atau pesan suara melalui *WhatsApp Group*.¹⁶⁶

d. Mengirim Pesan Suara

Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, setiap pagi guru akan mengirim pesan suara yang berisikan pembukaan sapaan, doa-doa sebelum belajar, ikrar, surat pendek, hadits dan nyanyian-nyanyian yang sesuai dengan tema pada hari itu sampai selesai.¹⁶⁷

e. Panggilan, pada fitur ini panggilan yang digunakan di kelas B2 adalah panggilan suara dan video. Fitur ini tidak digunakan secara rutin hanya digunakan saat mendesak atau sesuai kebutuhan. Disini guru telah menerapkan metode bermain dengan mengajak

Deskriptif Pada Mahapeserta didik Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016),” *Jurnal Professional FIS UNIVED* 4 (2017). 37.

¹⁶⁴ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁶⁵ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

¹⁶⁶ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁶⁷ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

peserta didik bernyanyi dan melakukan kegiatan. Selain itu, metode bercakap-cakap juga menggunakan fitur ini terlebih saat stor hafalan.¹⁶⁸

Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, pernah melakukan kegiatan stor hafalan dengan menggunakan fitur panggilan video dan guru menuntun anak-anak dengan sepenuh hati kemudian diberi *reward* baik untuk anak maupun orang tua agar lebih semangat lagi selama belajar di rumah.¹⁶⁹

- f. Menyimpan atau mengunduh foto atau video ke ponsel atau komputer. Untuk menyimpan atau mengunduh lampiran tinggal klik lampiran yang akan disimpan, secara otomatis akan mengunduh dan tersimpan di galeri pengguna.¹⁷⁰ Orang tua di TK IT Umar Bin Khathab biasanya mengunduh dan menyimpan seluruh materi yang disampaikan oleh guru melalui *WhatsApp* kemudian orang tua akan memahaminya dan meringkasnya karena banyak orang tua yang bekerja. Ketika pulang kerja baru orang tua mengajarkan apa yang sudah disampaikan oleh guru ke anak.¹⁷¹

Ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran. Adapun kelebihan dari penggunaan *WhatsApp* di TK IT Umar Bin Khathab yaitu memudahkan pembelajaran saat belajar di rumah, dapat mengirim pesan baik berupa gambar, video, audio dan dokumen dengan mudah dan penggunaan *WhatsApp* hanya memakan data (kuota internet) yang sedikit dibandingkan dengan aplikasi

¹⁶⁸ Meyda Setyana Hutami and Aninditya Sri Nugraheni, "Metode Pembelajaran Melalui WhatsApp Group Antisipasi Penyebaran Covid-19 Pada AUD Di TK ABA Kleco Kotagede," *PAUDIA Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9 (2020), <https://doi.org/http://doi.org/10.26877/paudia.v9i.6107>.

¹⁶⁹ "Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021."

¹⁷⁰ Pustikayasa, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media)."53-62.

¹⁷¹ "Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021."w

lainnya.¹⁷² Kebanyakan orang tua di TK Umar Bin Khathab merasakan kelebihan dari *WhatsApp* dan para orang tua dan guru merasa terbantu saat melakukan pembelajaran secara daring terlebih pada anak usia dini.

Adapun kekurangan dari penggunaan *WhatsApp* di TK IT Umar Bin Khathab yaitu:

- a. Apabila jaringan atau koneksi internet lemah maka akan menyulitkan pengguna saat mengunduh materi yang telah disampaikan oleh guru.¹⁷³ Hal ini juga dirasakan baik dari guru maupun orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus yang mana mereka kesulitan melaksanakan pembelajaran metode daring saat jaringan internet lemah. Sehingga mereka akan tersendat dan memakan banyak waktu.¹⁷⁴
- b. Terkadang saat banyak pesan yang masuk, posel yang digunakan akan mengalami *error* sehingga mengganggu saat sedang digunakan.¹⁷⁵ Kebanyakan guru dan orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus mengalami hal tersebut. Terlebih mereka yang memiliki *handphone* dengan kapasitas yang kecil.¹⁷⁶

Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus sudah mempunyai *channel YouTube* sendiri dengan nama “TKIT Umar Bin Khathab Kudus”. *Channel* ini berisikan berbagai video pembelajaran hasil karya pendidik TK IT Umar Bin Khathab Kudus. Sama halnya dengan penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp*, TK IT Umar Bin Khathab Kudus juga memanfaatkan fitur yang ada untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Berikut fitur-fitur

¹⁷² Dkk, “Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan.” 44.

¹⁷³ Saragih and Ansi, “Efektifitas Penggunaan WhatsApp Group Selama Pandemi COVID-19 Bagi Pelaku Pendidik.” 209.

¹⁷⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁷⁵ Saragih and Ansi, “Efektifitas Penggunaan WhatsApp Group Selama Pandemi COVID-19 Bagi Pelaku Pendidik.”

¹⁷⁶ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

yang terdapat di *YouTube*¹⁷⁷ dan digunakan untuk pembelajaran di TK IT Umar Bin Khathab Kudus :

a. Mengunduh beberapa video tertentu

Disini guru ataupun orang tua dapat mengunduh video yang di inginkan. Biasanya para orang tua yang mendapatkan *link* video akan mengeklik dan mengunduh video di *YouTube* dengan alasan agar dapat diputar berulang-ulang.¹⁷⁸ Selain itu, guru dapat mengunduh video yang dibutuhkan untuk pembelajaran dan dijadikan referensi agar dapat membuat video sendiri dan memodifikasinya.¹⁷⁹

b. Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis.

Pada fitur ini guru ataupun orang tua bisa menggunakannya untuk referensi menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ketika di rumah. Hal ini sudah dilakukan oleh guru maupun orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus dalam menerapkan metode demonstrasi seperti ketika guru meminta untuk membuat kreasi payung maka orang tua bisa mengakses video di *YouTube*.¹⁸⁰ Tidak hanya demonstrasi saja, guru juga membuat video bercerita yang dibuat sendiri dan diedit dengan menggunakan aplikasi *kinemaster*. Aplikasi ini digunakan untuk mengedit video mulai dari efek suara, latar belakang, penambahan teks dan suara, durasi video dan sebagainya.¹⁸¹

c. Mengakses video *streaming*.

Baik *live* maupun tidak merupakan manfaat lain yang ditawarkan *YouTube* siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa

¹⁷⁷ Dkk, “YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram.” 261-262.

¹⁷⁸ Sulisworo and Dkk, *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*. 113.

¹⁷⁹ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁸⁰ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁸¹ Su, *Buku Pintar Video Editing Di Android.3*.

diakses melalui *YouTube*. Fitur ini digunakan orang tua dan guru untuk mencari referensi dalam melakukan pembelajaran melalui daring.

Kelebihan dari video dari *YouTube* dalam pembelajaran diantaranya¹⁸²:

- a. Potensial yaitu *YouTube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini. Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran yang baru. Hal ini sudah diterapkan pada pembelajaran menggunakan metode daring melalui *YouTube* di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, yaitu menggunakan *YouTube* sebagai bahan ajar dan referensi untuk pembelajaran selama pembelajaran dilakukan secara daring. Mereka biasanya mengamati setiap video yang akan dipakai. Para guru akan memodifikasi apa yang ada di *YouTube* selama masih bisa dimodifikasi karena ada beberapa video yang dirasakan sulit untuk mengikutinya. Seperti, video tentang siroh Nabi dalam bentuk animasi. Guru kesulitan dan memilih untuk mengambilnya sebagai bahan ajar anak.¹⁸³
- b. Praktis yaitu *YouTube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru. Hal ini sependapat dengan orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus bahwa mereka merasa terbantu karena dengan adanya penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran daring sehingga bisa menunjang proses pembelajaran selama daring. Untuk mengakses *YouTube* juga lebih mudah dan dapat diulang-ulang dan lebih jelas ketika mempelajari sesuatu dan para orang tua dapat meniru dan menjadikan video di *YouTube* sebagai referensi.¹⁸⁴
- c. Informatif yaitu *YouTube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi,

¹⁸² Syafriaefdi, *Menjadi Guru Hebat Di Era Revolusi Industri 4.0.*, 51-53.

¹⁸³ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁸⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

kebudayaan, dll. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus merasakan kelebihan dari *YouTube* sendiri karena dari guru dan orang tua merasa lebih informatif karena *YouTube* dalam mengaksesnya cukup luas.¹⁸⁵

Selain itu, menjadikan orang tua lebih kreatif, misalnya: membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.¹⁸⁶

- d. Interaktif yaitu *YouTube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus biasanya menggunakan *YouTube* sebagai media untuk menerapkan metode demonstrasi sehingga guru atau video referensi memberikan tutor dalam melakukan suatu kegiatan atau memberikan gambaran sehingga orang tua dapat mengamati dan mempraktikkan ketika belajar dengan anak.¹⁸⁷
- e. *YouTube* memiliki audio dan visual sehingga dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik sehingga dapat mempermudah dalam pembelajaran. Di TK Umar Bin Khathab Kudus merasakan kelebihan dari penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *YouTube* yaitu orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus merasa terbantu karena dengan adanya penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran daring sehingga bisa menunjang proses pembelajaran selama daring. Biasanya sekolah mengupload terlebih dahulu video pembelajaran yang akan digunakan kemudian memberikan dalam bentuk *link* melalui *WhatsApp* sehingga tinggal klik *link* tersebut dan langsung secara otomatis terakses

¹⁸⁵ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

¹⁸⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

¹⁸⁷ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

menuju *YouTube Channel* “TK IT UMAR BIN KHATHAB KUDUS”.¹⁸⁸

Kekurangan video dari *YouTube* dalam pembelajaran diantaranya¹⁸⁹:

- a. Koneksi jaringan. Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus merasa terganggu ketika koneksi jaringan melemah sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi terkendala.¹⁹⁰
- b. Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs *YouTube* sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan materi yang akan disampaikan, jadi *YouTube* juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

Selama penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* ada beberapa program unggulan yang tetap dijalankan walaupun sedang pandemi. Misalnya pada program pengenalan do'a keseharian dan pilihan, hadits pilihan. TK IT Umar Bin Khathab Kudus tetap menjalankan program tersebut dengan media pembelajaran melalui *WhatsApp* dengan menggunakan fitur *voice note* (pesan suara), panggilan suara atau video, ataupun dengan rekaman baik suara ataupun video.¹⁹¹ Selain kegiatan menghafal, guru TK IT Umar Bin Khathab Kudus juga membuat video tutorial melakukan suatu kegiatan sesuai dengan temanya dan gurunya menjadi modelnya. Video tersebut dijadikan sebagai bahan ajar sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.¹⁹² Pemanfaatan video

¹⁸⁸ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

¹⁸⁹ Alyusi, *Media Sosial (Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial)*. Vii.

¹⁹⁰ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Ahza Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

¹⁹¹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

¹⁹² Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *“Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat,”* (Jakarta: Kencana, 2020). 30.

sebagai bahan ajar tidak hanya berupa tutorial ada juga pengenalan siroh dan kisah sahabat Nabi, dimana ini juga menjadi program unggulan di TK IT Umar Bin Khathab. Biasanya guru akan membuat video dengan model gurunya sendiri sambil memegang buku cerita bergambar, boneka dsb. Hal ini dilakukan untuk menarik anak agar anak lebih mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru kelas.

Pada program unggulan TK IT Umar Bin Khathab Kudus tentang pengenalan ibadah rukun islam, mereka tetap menjalankannya dengan memasukkannya pada kegiatan belajar. Misalnya pada tema ramadhan kegiatan yang dilakukan “mari berlatih wudhu dan sholat”. Dari kegiatan tersebut anak diminta untuk berlatih wudhu dan sholat dirumah bersama orang tua. Dimana pada saat proses kegiatan berlangsung orang tua dapat mendokumentasikan berupa video atau foto yang selanjutnya dikirim kepada guru kelas baik melalui *WhatsApp Group*. Pada program unggulan terkait pengenalan aqidah, mereka tetap menerapkannya. Misalnya pada kegiatan “mari mengenal Asmaul Husna (Al Ghoffar)”. Kegiatannya berupa hafalan Asmaul Husna dan mengenal Asmaul Husna (Al Ghoffar) melalui cerita yang sudah dikirim oleh guru kelas melalui *WhatsApp Group*. Biasanya berupa link yang nantinya akan terhubung langsung dengan *YouTube*. Pada pengenalan pendidikan karakter bangsa, biasanya mereka mengemas berupa kegiatan sehari-hari ketika dirumah. Misalnya membantu ibu memasak, membantu orang tua membersihkan rumah, menyiram tanaman, merapikan mainan dan sebagainya.

Pada program unggulan TK IT Umar Bin Khathab tentang pengenalan huruf hijaiyyah biasanya lebih sering dilakukan secara *offline*. Biasanya dikemas dengan kegiatan qiroati yang dilakukan 1-2 kali dalam 1 minggu. Hal ini dilakukan agar dapat memahami setiap pelafalan huruf hijaiyyah dengan baik. Selain itu, bisa fokus dengan perkembangan anak karena butuh pendampingan yang lebih. Selain itu, materi qiroati lebih sedikit materinya sehingga cukup ketika dilakukan secara

bergantian karena kondisinya juga masih pandemi tidak boleh berkerumun apalagi sampai berjam-jam.

2. Analisis Tentang Hambatan dan Dukungan dalam Mengimplementasikan Metode Daring untuk Pembelajaran Anak Usia Dini melalui *WhatsApp* atau *YouTube* di kelas B TK IT Umar Bin Khathab Kudus

Ada berbagai hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode daring untuk pembelajaran anak usia dini melalui *Whatsapp* dan *Youtube*.¹⁹³ Berikut hambatan dan dukungannya:

a. Jaringan yang tidak stabil

Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal utama dalam pembelajaran daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. Banyak orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus merasa terhambat terlebih pada jaringan. Dari guru TK IT Umar Bin Khathab Kudus bisa mengatasi hal tersebut dengan menggunakan Wi-Fi sekolah. Sedangkan orang tua akan pergi keluar atau mencari tempat lain yang terdapat sinyal yang kuat. Jika tidak dapat juga maka akan menunggu sampai bisa, misalnya sudah *dateline* pengumpulan pihak sekolah akan memberikan kelonggaran karena sifatnya yang tidak terduga. Adanya dukungan dana pulsa bagi guru dan orang tua melalui dana sosial¹⁹⁴. Akan tetapi di TK IT Umar Bin Khathab Kudus pernah mengajukan kepada pemerintah terkait akan tetapi belum terealisasi dengan baik. yang bisa terealisasi hanya bantuan kuota untuk pendidik saja melalui dana BOP-PAUD.¹⁹⁵

¹⁹³ Dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi."6-7.

¹⁹⁴ DKK, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone." 25.

¹⁹⁵ "Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021."

b. Tugas menumpuk

Hal ini dikarenakan belum terbiasanya penggunaan metode daring dilaksanakan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Baik orang tua maupun guru belum terbiasa dengan penerapan metode daring. Selain itu, orang tua yang sibuk juga menjadi hambatan maka dari itu, guru membantu orang tua dengan menyiapkan dan mencari aktifitas yang mudah dilakukan dan menggunakan bahan sederhana yang ada di rumah.¹⁹⁶

Guru melakukan kunjungan ke rumah jika jaraknya tidak terlalu jauh dan menjalin komunikasi dan guru bisa menyediakan dan memberikan alat dan bahan untuk pembelajaran ketika di rumah. Hal ini sudah dilakukan di TK IT Umar Bin Khathab dengan pengambilan alat dan bahan setiap 1 minggu sekali.

c. Keterbatasan waktu orang tua untuk mendampingi anak belajar.¹⁹⁷

Mayoritas orang tua peserta didik di TK IT Umar Bin Khathab Kudus adalah pekerja. Hal ini mengakibatkan orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi belajar anak. Apabila orang tua kesulitan dalam membagi waktu untuk mendampingi belajar maka sekolah memberikan fasilitas bagi orang tua yang sibuk yaitu *Home Visit* dan guru siap membimbing anak-anak di rumah dengan jadwal 3x dalam seminggu.¹⁹⁸

Berdasarkan uraian analisis tentang keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak belajar diatas peneliti menemukan beberapa klaster orang tua yang mengalami kesulitan dalam penerapan metode daring. Yaitu :

¹⁹⁶ Noly Shofiyah DKK, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone,.”

¹⁹⁷ Sulisworo, *Inovasi Pembelajaran Era Covid-19*. 85-86.

¹⁹⁸ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

- 1) Kedua orang tua yang sibuk (orang tua karir) dibantu dengan suster atau saudara dekat

Tidak sedikit orang tua dari siswa di TK IT Umar Bin Khathab Kudus mengalami kesulitan dalam hal penerapan metode daring. Hal ini dikarenakan kesibukan orang tua siswa terhadap pekerjaannya. Hal ini mengakibatkan orang tua yang karir tidak sempat memberikan pendampingan kepada anak-anaknya pada saat pembelajaran daring. Para orang tua yang karir biasanya memperkerjakan suster untuk menjaga dan mendampingi anak-anak selama orang tua bekerja. Jadi, ketika orang tua sibuk kerja maka ada suster yang mendampingi anak belajar. Misalnya: ada anak yang orang tuanya bekerja sebagai dokter, kemudian anak-anaknya dititipkan pada suster dan saudara yang ada di rumah. Akan tetapi hal ini menimbulkan permasalahan baru karena tidak semua suster ataupun orang tua paham tentang sistem pembelajaran anak usia dini.

- 2) Orang tua yang sibuk (orang tua karir) tanpa bantuan suster

Pada klaster ini biasanya yang terjadi pada orang tua yang memiliki karir sebagai guru. Biasanya orang tua yang bekerja sebagai guru terlebih guru PAUD biasanya membawa anaknya ke sekolah. Mereka akan tetap mendampingi putra-putrinya sambil melaksanakan pembelajaran daring disekolahnya. Ada juga yang orang tuanya bekerja dikantor atau lainnya biasanya mereka menitipkan putra-putrinya ke saudara dekatnya. Biasanya para orang tua klaster ini mempelajari materi yang didapat dari guru ketika sedang istirahat atau ada waktu luang. Mereka juga merangkumnya dan mencari referensi untuk belajar anak, kemudian disampaikan ke anak nanti ketika pulang kerja. Mereka juga mencari-cari waktu yang sekiranya luang dan harus menemukan momen yang pas

agar anak tidak bosan dan tertekan dengan tugas yang akan dikerjakan.

3) Salah satu orang tua yang karir

Pada klaster ini orang tua yang salah satunya bekerja biasanya bisa melakukan pendampingan pembelajaran secara maksimal. Karena setiap saat bisa mendampingi anak, dan orang tua dapat melaporkan hasil kegiatan dengan baik sesuai dengan jadwal.

d. Keterbatasan orang tua maupun guru dalam memberikan penjelasan materi atau contoh yang menyebabkan anak menjadi kurang paham.

Tidak jarang guru terkendala saat memberikan penjelasan kepada orang tua dan orang tua juga sama mengalami kesulitan ketika memberikan penjelasan kepada anak agar mudah dipahami. Akan tetapi hal ini bisa diatasi dengan cara guru membuat dan mencari materi dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang lebih ringan serta mudah dipahami orang tua. Sedangkan dari sisi orang tua di TK Umar Bin Khathab Kudus dapat menerapkan berbagai strategi dalam memberikan pembelajaran ketika di rumah. Salah satunya dengan menggunakan strategi pengasuhan positif.¹⁹⁹

Adapun penerapannya yaitu:

- a. Orang tua dapat menciptakan suasana rumah yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi anak. Dunia anak adalah bermain dimana dunia yang penuh dengan kesenangan dan semangat. Sedangkan anak belajarnya adalah sambil bermain.²⁰⁰ Untuk itu orang tua dapat mensiasatinya dengan membuat permainan di rumah dengan media yang sederhana. Misalnya: anak belajar membaca. Orang tua mencari cara agar ketika belajar membaca tidak membosankan yaitu dengan cara memanfaatkan media yang ada. Salah

¹⁹⁹ Hasbi and Ganesha, *Pengasuhan Positif. Pengasuhan Positif* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).9.

²⁰⁰ Santoso, *Perkembangan Anak Usia Dini ; Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. 4-5.

satu orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus telah menerapkan strategi ini yaitu pada saat anak belajar membaca dan kebetulan pada saat itu tema yang diangkat adalah minuman sehat. Salah satu orang tua di TK IT Umar Bin Khathab menerapkannya dengan cara memberikan tulisan yang cukup besar sehingga jelas ketika dilihat. Tulisan tersebut kemudian ditempelkan pada semua alat dan bahan yang digunakan pada saat itu. Setelah itu, anak diminta untuk menulisnya sehingga secara tidak langsung anak belajar menulis sekaligus membaca akan tetapi melalui bermain. Cara ini cukup efektif bagi anak-anak sehingga sekarang anak tersebut sudah mulai lancar dalam membaca.²⁰¹

- b. Menciptakan suasana positif yang mendukung proses belajar

Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus baik orang tua dan guru berusaha menciptakan suasana positif yang mendukung dengan cara orang tua menyiapkan mainan selain dari sekolah. Sedangkan guru membuat kurikulum yang lebih sederhana sehingga memudahkan orang tua dan anak dalam pelaksanaannya.²⁰²

- c. Lakukan proses belajar di rumah dengan disiplin positif

Dalam proses pembelajaran di TK IT Umar Bin Khathab Kudus dilakukan sesuai jadwal setiap pagi semua materi kegiatan di *share* oleh guru melalui *WhatsApp* kemudian satu minggu sebelum kegiatan tersebut orang tua sudah harus mengambil alat dan bahan yang sudah disediakan sekolah.²⁰³ Orang tua bisa melaksanakan sesuai arahan dari guru. Ketika dirumah biasanya orang tua yang bukan karir akan

²⁰¹ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

²⁰² “Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

²⁰³ “Wawancara Dengan Wali Kelas B Di TK IT Umar Bin Khathab Kudus, 16 April 2021.”

melaksanakan sesuai jadwal akan tetapi bagi orang tua yang karir akan melaksanakan sewaktu-waktu tentunya dengan memperhatikan kondisi anak siap untuk belajar atau tidak. Kalau belum siap orang tua tidak memaksa, dan meminta anak untuk berjanji akan mengerjakannya dilain hari. Orang tua juga memberikan aturan yang disepakati bersama antara anak dengan orang tua untuk melakukan sesuatu harus sesuai dengan apa yang disepakati, seperti menonton *YouTube* hanya diberikan waktu 15 menit setelah itu melaksanakan tugas.²⁰⁴

d. Orang tua tetap tenang dan rileks

Hal ini bisa dilakukan dengan tetap berusaha menjaga *mood* anak atau suasana hati anak. Karena jika anak sudah tidak *mood* atau suasa hatinya jelek maka anak akan mogok melakukan kegiatan belajar.²⁰⁵

e. Orang tua menyiapkan berbagai kegiatan selain yang sudah disiapkan oleh guru. Hal ini biasanya dilakukan ketika anak sedang mogok tidak mau mengerjakan tugas. Orang tua di TK IT Umar Bin Khathab Kudus biasanya mengikuti apa maunya anak dengan menyiapkan berbagai mainan untuk mengalihkan emosi anak atau *mood* anak yang sudah jelek²⁰⁶. Mainan bisa menggunakan mainan edukatif buatan pabrik atau memanfaatkan barang atau bahan yang ada dirumah. Mereka menyadari bahwa orang tua tidak dapat memaksakan kehendaknya kepada anak. Seperti yang sudah diketahui bahwa anak belajar melalui bermain dengan menyenangkan.²⁰⁷

²⁰⁴ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Silma Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

²⁰⁵ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Abro Di TK IT Umar Bin Khattab, 16 April 2021.”

²⁰⁶ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Raffa Di TK IT Umar Bin Khattab, 19 April 2021.”

²⁰⁷ Santoso, *Perkembangan Anak Usia Dini ; Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. 4-5.

f. Melibatkan anak dalam berbagai aktivitas di rumah

Misalnya pada tema ramadhan membuat olahan khas ramadhan seperti kolak. Jadi guru memberikan kegiatan memasak kolak tentunya dengan dampingan dari orang tua. Orang tua akan memasak kolak dengan melibatkan anak seperti meminta anak untuk membantu mengupas pisang, mencuci ketela, memotong pisang dan ketela memeras santan.²⁰⁸ Seperti yang diketahui bahwa agar pengetahuan anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal maka menurut Pestalozzi sangat merekomendasikan agar para orang tua dan guru atau orang dewasa yang berada disekitar anak membantu dalam mendorong serta membimbing anak usia dini dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengalaman secara langsung.²⁰⁹ Belajar akan lebih mengena ke anak apabila anak ikut langsung dalam melakukan sebuah kegiatan.

²⁰⁸ “Wawancara Dengan Wali Murid Ananda Hafidh Di TK IT Umar Bin Khattab, 17 April 2021.”

²⁰⁹ Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. 6.